

# PERANCANGAN *WEBSITE* PARIWISATA KOTA TUA “BANDAR GRISSEE” KABUPATEN GRESIK

Nama : M Maulana Ramzy Dhia’ulhaq  
NIM : 3031910025  
Dosen Pembimbing : Nova Ridho Sisprasajo, S.Sn., M.Ds.

## ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Gresik sedang merancang destinasi wisata *heritage* di wilayah Kota Gresik tepatnya jalan Basuki Rahmat yang biasa disebut kawasan Bandar Grissee, setiap kampung etnis akan disesuaikan dengan ciri khasnya, terdapat 4 kampung etnis di Bandar Grissee yaitu Kampung Pecinan, Kampung Arab, Kampung Kolonial dan Kampung Pribumi. Dengan munculnya destinasi wisata baru di Kabupaten Gresik, memunculkan kebutuhan pariwisata baru dari anggota Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik (DISPAREKRAFBUDPORA) yaitu kebutuhan visual berupa *website* yang meliputi informasi mendasar mengenai Bandar Grissee. Dalam perancangan *website* ini, dibutuhkan wawancara dengan pihak pemerintah dan budayawan lokal untuk memvalidasi informasi yang didapat serta penelitian ini menggunakan metode penelitian tiga aspek visual karya Soewardikoen. Penggunaan teknik UI/UX, *user persona* dan *usability testing* wajib diterapkan guna mengoptimalkan keseluruhan *website* sebelum dinikmati langsung oleh audiens. Penelitian ini bertujuan sebagai solusi yang dapat diakses oleh siapapun untuk menyajikan informasi dan mengenalkan Bandar Grissee dengan proporsi 80% *awareness* dan 20% *action*.

**Kata Kunci:** *Website*, Bandar Grissee, Kota Tua, Framer

# ***DESIGN OF THE OLD CITY TOURISM WEBSITE “BANDAR GRISSEE” GRESIK DISTRICT***

*Student Name* : M Maulana Ramzy Dhia’ulhaq  
*Student ID* : 3031910025  
*Mentor* : Nova Ridho Sisprasajo, S.Sn., M.Ds.

## ***ABSTRACT***

*The Gresik Regency Government is designing a heritage tourism destination in the Gresik City area, to be precise, Jalan Basuki Rahmat which is commonly called the Bandar Grissee area, each ethnic village will be adapted to its characteristics, there are 4 ethnic villages in Bandar Grissee, namely Chinatown Village, Arab Village, Colonial Village and Kampung Indigenous. With the emergence of new tourist destinations in Gresik Regency, new tourism needs have arisen from members of the Gresik Regency Tourism, Creative Economy, Culture, Youth and Sports Service (DISPAREKRAFBUDPORA), namely a visual need in the form of a website that includes basic information about Bandar Grissee. In designing this website, interviews with the government and local culturalists were needed to validate the information obtained and this research used the three visual aspects research method by Soewardikoen. The use of UI/UX techniques, user persona and usability testing must be implemented to optimize the entire website before it is directly enjoyed by the audience. This research aims to be a solution that can be accessed by anyone to present information and introduce Bandar Grissee with a proportion of 80% awareness and 20% action.*

**Kata Kunci:** *Website, Bandar Grissee, Old City, Framer*